

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan anak dengan hipertermia menggunakan intervensi kompres *Aloe vera* sebagai pendekatan non-farmakologi pada tiga pasien anak di wilayah kerja Puskesmas Taba Lagan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ketiga pasien anak mengalami hipertermia dengan gejala khas berupa peningkatan suhu tubuh di atas nilai normal, tubuh terasa panas saat disentuh, anak tampak lemas atau rewel, serta adanya penurunan aktivitas selama 1–2 hari sebelum dilakukan tindakan keperawatan.
- 2) Analisis data mengungkapkan bahwa kondisi hipertermia pada ketiga pasien berhubungan dengan proses penyakit yang memicu peningkatan suhu tubuh, sehingga diperlukan intervensi keperawatan yang aman, efektif, dan mudah diterapkan sebagai pendamping terapi farmakologi.
- 3) Intervensi keperawatan berupa kompres *Aloe vera* terbukti aman dan mudah diaplikasikan sebagai terapi non-farmakologi dalam penatalaksanaan hipertermia pada anak, serta dapat dilakukan di pelayanan kesehatan primer dengan dukungan edukasi kepada orang tua dan pemantauan kondisi anak secara sistematis.
- 4) Implementasi tindakan keperawatan berupa kompres *Aloe vera* yang dilakukan selama 15 menit, ada salah seorang anak yang tidak kooperatif tetapi walaupun seperti itu pada masing-masing pasien menunjukkan hasil

yang positif, ditandai dengan penurunan suhu tubuh secara bertahap, perbaikan suhu kulit, berkurangnya kegelisahan, serta meningkatnya kenyamanan dan aktivitas anak.

- 5) Evaluasi keperawatan mengonfirmasi bahwa penerapan kompres *Aloe vera* memberikan efek positif dalam membantu menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermia, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung proses pemulihan tanpa menimbulkan efek samping selama pelaksanaan tindakan.

5.2 Saran

1. Penulis / Perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis bukti, khususnya dalam penatalaksanaan hipertermia pada anak melalui intervensi non-farmakologi seperti kompres *Aloe vera*. Perawat juga diharapkan mampu mengombinasikan intervensi farmakologi dan non-farmakologi secara tepat, melakukan pengkajian dan evaluasi suhu tubuh secara sistematis, serta memberikan edukasi yang efektif kepada keluarga guna meningkatkan keberhasilan asuhan keperawatan.

2. Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat menjadikan intervensi kompres *Aloe vera* sebagai salah satu alternatif terapi non-farmakologi dalam penatalaksanaan hipertermia pada anak, khususnya di pelayanan kesehatan primer. Selain itu, Puskesmas dapat mendukung peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan, penyusunan SOP, serta penyediaan

sarana dan prasarana yang menunjang penerapan intervensi keperawatan yang aman, efektif, dan berbasis kearifan lokal.

3. Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat berperan aktif dalam perawatan anak dengan hipertermia, khususnya dengan memahami tanda dan gejala demam, pentingnya pemantauan suhu tubuh, serta cara penerapan kompres *Aloe vera* yang benar dan aman di rumah. Keluarga juga diharapkan dapat meningkatkan asupan cairan anak, menjaga kenyamanan lingkungan, serta segera membawa anak ke fasilitas kesehatan apabila demam tidak kunjung turun atau disertai tanda bahaya.

